

Intisari: Anak-anak yang manis, jangan pernah terucap perkataan, “Oh Tuhan! Oh Baba!” dari bibir Anda. Itu adalah praktik di jalan pemujaan.

Pertanyaan: Mengapa Anda anak-anak suka berpakaian putih? Apa yang dilambangkannya?

Jawaban: Anda sekarang telah mati selagi hidup terhadap dunia tua ini. Inilah sebabnya Anda suka berpakaian putih. Pakaian putih melambangkan kematian. Ketika seseorang meninggal, badannya dibalut dengan kain putih. Anda anak-anak sekarang telah mati selagi hidup.

Om shanti. Sang Ayah rohani duduk di sini dan menjelaskan kepada Anda anak-anak. Jika Anda tidak menggunakan kata “rohani”, melainkan hanya mengatakan “Sang Ayah”, itu juga baik. Sang Ayah duduk di sini dan menjelaskan kepada anak-anak. Anda semua mengatakan bahwa Anda bersaudara. Jadi, Sang Ayah duduk di sini dan menjelaskan kepada anak-anak. Beliau tidak menjelaskan kepada semua orang. Anda semua mengatakan bahwa Anda bersaudara. Di dalam Gita, dikatakan, “Tuhan berbicara.” Kepada siapa Tuhan berbicara? Semua adalah anak-anak Tuhan. Beliau adalah Sang Ayah. Jadi, semua anak Tuhan bersaudara. Tuhan pasti telah menjelaskan dan mengajarkan Raja Yoga kepada Anda. Gembok pada intelek Anda sekarang telah terbuka. Tak seorang pun yang lain di dunia ini bisa memiliki pemikiran sedemikian rupa. Mereka yang menerima pesan ini akan terus datang ke sekolah dan belajar. Mereka akan berpikir bahwa mereka telah melihat pameran dan sekarang mereka ingin pergi untuk mendengarkan lebih banyak pengetahuan. Hal yang pertama dan utama adalah bahwa ini adalah mahawakya Sang Samudra Pengetahuan, Sang Penyuci, Sang Pewarta Gita, Shiva. Pertama-tama, mereka harus memahami Siapa yang sedang mengajar dan menjelaskan kepada kita. Beliau adalah Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, Sang Samudra Pengetahuan, Yang Esa yang tanpa citra jasmani. Beliau adalah Yang Maha Benar. Beliau hanya menyampaikan kebenaran kepada Anda. Dengan demikian, tidak akan ada pertanyaan yang timbul. Pertama-tama, Anda harus menjelaskan bahwa Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, sedang mengajarkan Raja Yoga kepada Anda melalui Brahma. Ini adalah status kerajaan. Ketika mereka memiliki keyakinan bahwa Sang Ayah dari luar dunia ini, Sang Ayah Dari Semua Jiwa, sedang duduk di sini dan menjelaskan kepada Anda bahwa Beliau adalah Sang Pemegang Otoritas tertinggi, mereka tidak akan memiliki pertanyaan apa pun. Baba adalah Sang Penyuci. Jadi, ketika Baba datang, pastilah Beliau datang pada waktu Beliau sendiri. Anda bisa memahami bahwa ini adalah Perang Mahabharata yang sama. Setelah penghancuran, akan ada dunia tanpa sifat buruk. Ini adalah dunia penuh sifat buruk. Orang tidak mengerti bahwa Bharata dahulu tanpa sifat buruk. Intelek mereka sama sekali tidak berfungsi, seperti terkunci dengan gembok Godrej. Hanya Sang Ayah Yang Esalah yang memiliki kunci untuk membukanya. Itulah sebabnya Beliau disebut Sang Pemberkah Pengetahuan dan Sang Pemberkah Mata Ilahi. Beliau memberi Anda masing-masing mata ketiga pengetahuan. Tak seorang pun mengerti Siapa yang sedang mengajar Anda. Karena mengira bahwa yang mengajar Anda adalah Dada (Brahma Baba), mereka mulai mengkritik; mereka mulai mengatakan satu atau lain hal. Itulah sebabnya, ini adalah hal pertama yang harus Anda jelaskan. Itu tertulis di dalam ini: “Tuhan Shiva berbicara.” Beliau adalah Yang Maha Benar. Sang Ayah menjelaskan, “Saya adalah Shiva, Sang Penyuci. Saya telah datang dari hunian tertinggi untuk mengajar Anda, para saligram.” Sang Ayah penuh dengan pengetahuan. Beliau menjelaskan rahasia mengenai permulaan, pertengahan, dan akhir dunia. Hanya pada saat inilah Anda menerima ajaran ini dari Sang Ayah yang tak terbatas. Beliau adalah Sang Pencipta dunia. Beliau

mengubah dunia yang tidak suci ini menjadi suci. Orang memanggil-manggil, “Oh Sang Penyuci, datanglah!” Oleh sebab itu, pertama-tama, Anda harus menyampaikan perkenalan Beliau. Apa hubungan Anda dengan Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi? Beliau adalah Yang Maha Benar. Beliau memberi Anda pengetahuan sejati untuk mengubah Anda dari manusia biasa menjadi Narayana. Anda anak-anak mengetahui bahwa Sang Ayah adalah Yang Maha Benar dan bahwa Beliau menciptakan daratan kebenaran. Anda datang ke sini untuk berubah dari manusia biasa menjadi Narayana. Ketika Anda belajar dengan seorang pengacara, Anda mengerti bahwa Anda mendatanginya untuk menjadi pengacara. Anda sekarang memiliki keyakinan bahwa Tuhan sedang mengajar Anda. Ada beberapa orang yang memiliki keyakinan, tetapi intelek mereka kemudian menumbuhkan keraguan. Lalu, orang-orang lain bertanya kepada mereka, “Anda dahulu mengatakan bahwa Tuhan sedang mengajar Anda. Jadi, mengapa Anda meninggalkan Tuhan dan datang kemari?” Ketika mereka mengembangkan keraguan, mereka lari. Mereka melakukan suatu perbuatan dosa atau yang lain. Tuhan berkata, “Nafsu birahi adalah musuh terbesar! Dengan menaklukkannya, Anda akan menjadi penakluk dunia.” Jiwa-jiwa yang menjadi suci akan pergi ke dunia yang suci. Di sini, ini adalah mengenai Raja Yoga. Anda akan pergi dan memerintah di sana. Semua jiwa harus melunasi rekening karma mereka, kemudian pulang. Ini adalah waktu pelunasan. Intelek Anda sekarang mengatakan bahwa zaman emas benar-benar akan didirikan. Zaman emas disebut dunia yang suci. Semua jiwa yang lain akan pergi ke hunian mukti. Mereka kemudian harus mengulangi peran mereka sendiri. Anda juga terus membuat upaya atas diri sendiri untuk menjadi suci dan menjadi master dunia yang suci. Anda semua akan menyadari diri sebagai master. Bahkan rakyat pun adalah master. Orang mengatakan, “Bharata saya!” Bahkan orang-orang hebat dan para saniasi pun mengatakan, “Bharata saya!” Anda mengerti bahwa pada saat ini, semua orang di Bharata adalah penghuni neraka. Kita sekarang sedang mempelajari Raja Yoga untuk menjadi penghuni surga. Tidak semua orang akan menjadi penghuni surga. Hanya pada saat inilah Anda menerima pengetahuan ini. Apa pun yang disampaikan orang-orang itu, berasal dari kitab suci; mereka adalah pemegang otoritas kitab suci. Sang Ayah mengatakan, “Selagi mempelajari Weda dan kitab-kitab suci di jalan pemujaan, mereka terus menuruni tangga. Semua itu merupakan jalan pemujaan.” Sang Ayah berkata, “Saya datang ketika jalan pemujaan mencapai akhirnya. Saya harus datang dan memberikan buah atas pemujaan kepada semua pemuja.” Sebagian besar orang adalah pemuja. Mereka semua terus memanggil-manggil, “Oh Tuhan, Sang Ayah!” Pemuja pasti mengatakan, “Oh Tuhan, Sang Ayah! Oh Tuhan!” Ada perbedaan antara pemujaan dan pengetahuan. Jangan pernah terucap perkataan, “Oh Tuhan!” dari bibir Anda. Manusia sudah melakukan praktik itu selama setengah siklus. Anda sekarang paham bahwa Beliau adalah Ayah Anda, jadi Anda tidak boleh lagi mengatakan, “Oh Baba!” Anda harus mengklaim warisan Anda dari Sang Ayah. Terlebih dahulu, milikilah keyakinan bahwa Anda sedang menerima warisan Anda dari Sang Ayah. Sang Ayah memberi Anda hak untuk mengklaim warisan Anda. Bukankah Beliau adalah Sang Ayah yang sejati? Baba tahu bahwa Beliau memberi anak-anak Beliau nektar pengetahuan untuk diresapkan. Beliau mendudukkan mereka di atas tungku pengetahuan, membangunkan mereka dari tidur panjang, dan mengirim mereka ke surga. Sang Ayah telah menjelaskan bahwa jiwa-jiwa adalah penghuni hunian kedamaian dan daratan kebahagiaan. Daratan kebahagiaan disebut dunia tanpa sifat buruk. Devi-devta sepenuhnya tanpa sifat buruk. Tempat yang lainnya adalah rumah yang manis! Anda tahu bahwa itulah rumah Anda, para aktor. Anda datang kemari dari hunian kedamaian untuk memainkan peran Anda. Kita, jiwa-jiwa, bukanlah penghuni tempat ini. Aktor-aktor itu adalah penghuni tempat itu. Mereka datang dari rumah mereka masing-masing, mengganti pakaian, lalu memainkan peran mereka. Anda mengerti bahwa rumah Anda adalah hunian kedamaian, dan Anda harus pulang ke sana. Ketika semua aktor sudah naik ke atas panggung, Sang Ayah datang dan membawa semua jiwa pulang. Inilah sebabnya, Beliau disebut Sang

Pembebas dan Sang Pemandu. Beliau adalah Sang Penghapus Kesengsaraan dan Sang Pemberkah Kebahagiaan. Oleh karena itu, akan pergi ke mana semua manusia ini? Cobalah memikirkannya! Anda memanggil-manggil Sang Penyuci untuk datang ke sini. Untuk apa? Untuk kematian Anda sendiri! Anda tidak ingin tinggal di dunia penderitaan. Itulah sebabnya Anda mengatakan, “Mari kita pulang!” Mereka semua percaya kepada pembebasan. Raja Yoga kuno dari Bharata sangat terkenal. Orang-orang itu pergi ke luar negeri untuk mengajarkan Raja Yoga kuno. Sesungguhnya, hatha yogi tidak tahu tentang Raja Yoga sama sekali; yoga mereka keliru. Inilah sebabnya, Anda harus pergi dan mengajarkan Raja Yoga yang sejati kepada mereka. Ketika orang melihat jubah saffron seorang saniasi, mereka begitu menghormatinya. Bahkan dalam agama Buddha, ketika mereka melihat seseorang berpakaian jubah saffron, mereka memberinya hormat. Para saniasi datang belakangan. Ketika agama Buddha baru didirikan, belum ada saniasi. Pada saat dosa meningkat dalam agama Buddha, barulah agama saniasi didirikan. Jiwa itu juga datang dari atas pada awal pendirian agamanya. Para pengikutnya kemudian mengikuti jiwa itu turun. Apa yang bisa dilakukannya dengan mengajarkan tentang penanggalan sejak awal? Penanggalan berlangsung belakangan. Mereka meniru itu dari sini. Ada banyak orang Kristen yang menghormati kaum saniasi. Jubah saffron adalah seragam para hatha yogi. Anda tidak perlu meninggalkan rumah dan keluarga Anda maupun diharuskan mengenakan pakaian putih. Meskipun demikian, pakaian putih itu bagus. Anda tinggal dalam bhatthi dan ini menjadi pakaian Anda. Dewasa ini, orang sangat menyukai pakaian putih. Ketika seseorang meninggalkan badan, badannya dibalut dengan kain putih. Anda sekarang telah mati selagi hidup, jadi mengenakan pakaian putih adalah bagus. Terlebih dahulu, berilah perkenalan Sang Ayah kepada orang lain. Anda butuh waktu untuk menjelaskan bahwa ada dua ayah. Anda tidak bisa menjelaskan terlalu banyak dalam pameran. Di zaman emas, Anda hanya memiliki satu ayah. Pada saat ini, Anda memiliki tiga ayah, karena Tuhan memasuki badan Prajapita Brahma. Tuhan adalah Sang Ayah dari semua jiwa. Anda juga memiliki ayah jasmani. Achcha, dari ketiga ayah ini, siapa yang memberi Anda warisan yang tertinggi? Bagaimana cara Sang Ayah yang tanpa citra jasmani memberi Anda warisan itu? Beliau memberikannya kepada Anda melalui Brahma. Anda bisa menjelaskan gambar ini dengan sangat baik. Shiva Baba tanpa citra jasmani, sedangkan ini adalah Prajapita Brahma, Adi Dewa, sang kakek buyut. Sang Ayah berkata, “Anda tidak menyebut Saya, Shiva, sebagai ‘Sang Kakek Buyut’. Saya adalah Ayah Semua Jiwa, sedangkan ini adalah Brahma, Ayah Umat Manusia. Anda semua adalah brother dan sister.” Sekalipun Anda berbadan laki-laki dan perempuan, intelek Anda mengerti bahwa Anda adalah brother dan sister. Anda menerima warisan Anda dari Sang Ayah. Tidak bisa ada serangan kriminal di antara brother dan sister. Jika ada pandangan sifat buruk nafsu birahi di antara satu sama lain, mereka jatuh; mereka melupakan Sang Ayah. Sang Ayah mengatakan, “Setelah menjadi anak Saya, Anda mengotori wajah Anda sendiri!” Sang Ayah yang tak terbatas duduk di sini dan menjelaskan kepada anak-anak. Anda menjadi penuh intoksikasi. Anda tahu bahwa Anda harus tinggal di rumah bersama keluarga Anda. Anda harus berada di tengah-tengah relasi lokik Anda dan memenuhi tanggung jawab Anda terhadap mereka. Anda harus menyebut ayah fisik Anda sebagai “ayah”. Jangan memanggilnya sebagai brother Anda. Secara umum, Anda tentu memanggil ayah Anda sebagai “ayah”. Intelek Anda paham bahwa dia adalah ayah fisik Anda. Anda memiliki pengetahuan. Pengetahuan ini unik. Dewasa ini, orang bahkan memanggil ayah mereka dengan namanya. Akan tetapi, jika Anda menyebut ayah Anda sebagai “brother” di depan tamu, orang itu bisa mengira bahwa Anda sudah tidak waras. Anda harus sangat diplomatis. Pengetahuan Anda tersamar. Hubungan Anda juga tersamar. Anda harus berinteraksi dengan sangat diplomatis. Meskipun demikian, menghormati satu sama lain itu bagus. Anda harus memenuhi tanggung jawab Anda terhadap relasi Anda. Namun, intelek Anda harus terarah ke atas. Kita sedang mengklaim warisan kita dari Baba, tetapi Anda harus memanggil paman Anda

sebagai “paman” dan ayah Anda sebagai “ayah”. Orang-orang yang belum menjadi BK tidak akan mengerti tentang brother dan sister. Hanya mereka yang telah menjadi Brahma Kumar dan Kumari bisa memahami hal-hal ini. Orang dari luar bisa terkejut saat mendengar ini pada awalnya. Diperlukan intelek yang sangat bagus untuk memahami hal-hal ini. Sang Ayah sedang menjadikan intelek Anda luas dan tak terbatas! Sebelumnya, intelek Anda terbatas. Sekarang, intelek Anda masuk ke dalam hal-hal yang tak terbatas. Baba adalah Ayah kita yang tak terbatas. Mereka semua adalah brother dan sister kita. Dalam hal hubungan, menantu harus dipanggil sebagai menantu dan mertua harus dipanggil sebagai mertua. Jangan menyebut mereka sebagai sister, sekalipun mereka sama-sama datang ke sini. Bahkan selagi tinggal di rumah, Anda harus berinteraksi dengan sangat bijaksana. Anda juga harus mempertimbangkan hal-hal yang bisa dikatakan orang lain. Jika tidak, mereka akan mengatakan bahwa Anda membuat suami menjadi brother dan mertua menjadi sister. Mereka akan bertanya-tanya, apa yang telah diajarkan kepada Anda. Hanya Anda, dan bukan siapa pun yang lain, yang mampu memahami hal-hal tentang pengetahuan ini. Ada ungkapan, “Hanya Engkaulah yang mengetahui cara-cara dan jalan-Mu.” Anda sekarang telah menjadi anak-anak Baba. Oleh sebab itu, hanya Anda yang mengenal cara-cara dan jalan Beliau. Anda harus berinteraksi dengan sangat berhati-hati agar tidak ada orang yang menjadi bingung. Dalam pameran, Anda anak-anak harus terlebih dahulu menjelaskan bahwa Tuhanlah yang sedang mengajar Anda. Sekarang, beri tahulah kami, siapa Beliau! Apakah Beliau adalah Shiva yang tanpa citra jasmani, atau Shri Krishna? Setelah kelahiran Shiva, barulah ada kelahiran Krishna, karena Sang Ayah mengajarkan Raja Yoga. Sekarang, Anda anak-anak telah memahami bahwa sebelum Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, Shiva, datang, Anda tidak bisa merayakan hari kelahiran Beliau. Sebelum Shiva datang dan mendirikan daratan Krishna, bagaimana mungkin Anda bisa merayakan hari kelahiran Krishna? Orang merayakan hari kelahiran Krishna, tetapi mereka tidak mengerti apa pun. Krishna adalah seorang pangeran. Jadi, tentulah dia menjadi pangeran di zaman emas. Di sana ada kerajaan devi-devta; bukan Krishna saja yang menerima kerajaan itu. Hal itu pasti terjadi di daratan Krishna. Orang-orang membicarakan tentang daratan Krishna dan mengatakan bahwa ini adalah daratan Kansa. Ketika daratan Kansa dihancurkan, daratan Krishna didirikan. Keduanya ada di Bharata. Kansa dan lain-lain tidak mungkin ada di dunia baru. Zaman besi disebut daratan Kansa. Lihatlah, betapa banyaknya manusia yang ada saat ini! Di zaman emas, hanya ada sedikit manusia. Devi-devta tidak berperang. Baik Anda menyebutnya daratan Krishna atau daratan Vishnu, komunitas devi-devta atau komunitas iblis, semuanya ada di sini. Akan tetapi, tidak ada peperangan di antara devi-devta dan iblis, maupun di antara para Kurawa dan Pandawa. Anda menaklukkan Rahwana. Sang Ayah mengatakan, “Taklukkanlah kelima sifat buruk dan Anda akan menjadi penakluk dunia. Tidak ada masalah peperangan dalam hal ini. Jika Anda mengatakan ‘bertempur’, itu berarti kekerasan. Anda memang harus menaklukkan Rahwana, tetapi Anda melakukannya tanpa kekerasan.” Hanya dengan mengingat Sang Ayahlah dosa-dosa kita terhapus. Tidak ada masalah peperangan dan sebagainya. Sang Ayah mengatakan, “Anda telah menjadi tamopradhan. Sekarang, Anda harus kembali menjadi satopradhan.” Raja Yoga kuno dari Bharata sangat terkenal. Sang Ayah mengatakan, “Hubungkanlah intelek Anda kepada Saya melalui yoga, maka dosa-dosa Anda akan terbakar habis.” Sang Ayah adalah Sang Penyuci; oleh sebab itu, hubungkanlah intelek Anda kepada Beliau dalam yoga, maka Anda akan berubah dari tidak suci menjadi suci. Anda sekarang sedang beryoga dengan Beliau secara nyata. Tidak ada masalah peperangan dalam hal ini. Mereka yang belajar dengan baik dan beryoga dengan Sang Ayah akan mengklaim warisan dari Beliau. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan

kembali, cinta kasih, ingatan, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Selagi berlatih untuk menjaga pandangan persaudaraan, penuhilah tanggung jawab lokik terhadap relasi Anda. Berinteraksilah dengan semua orang dengan sangat bijaksana. Jangan ada pandangan kriminal sedikit pun. Pada masa pelunasan ini, Anda harus menjadi sepenuhnya suci.
2. Untuk mengklaim warisan penuh dari Sang Ayah, belajarlilah baik-baik dan jadilah suci dengan beryoga dengan Sang Penyuci.

Berkah: Semoga Anda menjadi master pencipta yang mendekatkan waktu berdasarkan tahapan kesempurnaan Anda.

Waktu adalah ciptaan Anda dan Anda adalah master pencipta. Sang pencipta tidak bergantung pada ciptaannya; sang pencipta membuat ciptaannya bergantung padanya. Karena itu, jangan pernah berpikir bahwa waktu akan membuat Anda sempurna. Anda harus menjadi sempurna dan mendekatkan waktu. Setiap rintangan yang datang pasti akan hilang pada waktunya sendiri, tetapi jika Anda mentransformasi rintangan itu sebelum waktunya dengan kekuatan transformasi, maka Anda akan mendapatkan pujian untuk itu. Jika transformasi terjadi berdasarkan waktu, Anda tidak akan mendapatkan pujian untuk itu.

Slogan: Hanya mereka yang menjaga keseimbangan karma dan yoga yang adalah karma yogi sejati.

OM SHANTI

Sinyal Avyakt:

Tetaplah Terbebas dari Ikatan kemudian Alamilah Tahapan Jeevan Mukti

Selama Anda masih memiliki dukungan dari organ fisik Anda, Anda pasti harus melakukan perbuatan. Namun, jangan sampai ada ikatan karma, melainkan relasi karma. Tahapan jeevan mukti berarti Anda mengalami kesuksesan yang lebih besar dan tanpa beban dari perbuatan tersebut. Mereka yang telah terbebaskan selalu menjadi perwujudan kesuksesan. Jiwa yang telah terbebaskan dalam hidup, yang telah mengalami jeevan mukti akan berkata dengan intoksikasi spiritual: Kemenangan yang terjamin dan kesuksesan, adalah hak lahir saya.